

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten TTU

Rosa da Lima H. T. T. Lerek^{1*}, Sarlin P. Nawa Pau², Yohana F. Angi³
Fakultas Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana
helenlerek@gmail.com

Received 24 September 2022 | Revised 23 November 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten TTU secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah responden 55 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara simultan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Keuangan; Kompetensi SDM; Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This research aims to determine the effect of local government financial accounting system, and human resource competence on the quality of the financial statement of the local government of TTU Regency partially or simultaneously. This study uses a quantitative research approach. The data used in this study were obtained using a questionnaire. The sampling technique in this study was convenience sampling with 55 respondents. The results of this study state that the application of the local government financial accounting system, human resource competence has a significant effect on the quality of local government financial reports. Simultaneously applying the regional government financial accounting system and human resource competence has a significant effect on the quality of local government financial statements

Keywords: Financial Accounting System; Human Resource Competence; Quality of Financial reports

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pembangunan pemerintahan (Nursalim et al., 2019). Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu badan pemerintahan memiliki informasi yang akurat sebagai salah satu sumber informasi dalam pembuatan keputusan dan kebijakan yang memiliki manfaat bagi masyarakat (Hardiningsih et al., 2021). Rendahnya kualitas laporan keuangan dalam pemberian informasi yang kurang akurat bagi para pembuat kebijakan, dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pembuatan keputusan dan perumusan kebijakan, yang nantinya akan membawa dampak negatif pada perkembangan suatu institusi dan asas hidup orang banyak. Oleh

sebab itu pembuatan laporan keuangan yang berkualitas perlu diberi perhatian, apakah sesuai dengan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah yang telah ditetapkan (S. S. Harahap, 2015).

Laporan keuangan Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010, merupakan laporan berstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu pelaporan (Mulyanto et al., 2021). Menurut peraturan pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode. Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan (Hariani MD & Sihotang, 2020).

Pada laporan keuangan pemerintah daerah sangat penting. Hal ini dikarenakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pelaksanaan *good governance*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah di Indonesia belum ada yang mengungkapkan secara penuh, yaitu rata-rata sebesar 30,85% (N. K. Harahap, 2018). Pengungkapan LKPD yang terbilang rendah ini juga berpengaruh pada opini audit yang diberikan oleh BPK, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah masih belum taat terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Salah satu fenomena yang berkaitan dengan LKPD yaitu mengenai pengungkapan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, dimana Pemerintah Daerah di provinsi NTT telah menyerahkan LKPD TA 2020 kepada BPK terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Pada tahun ini, terdapat penyerahan LHP (laporan hasil pemeriksaan) yang diserahkan melalui daring dan beberapa diserahkan langsung di Kantor BPK Perwakilan Provinsi NTT (Badan Pemeriksa Keuangan, 2020).

Dilihat opini yang diberikan oleh BPK terkait LKPD dari 23 pemerintah daerah di Provinsi NTT selama 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2017- 2021. Jika dilihat dalam tabel tersebut maka Kabupaten Timor Tengah Utara mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari tahun 2017- 2020. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan pada kualitas laporan keuangan Kabupaten TTU sehingga mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), bersama dengan lima Pemerintah Daerah lainnya diantaranya yaitu, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Alor, Kabupaten Lembata, dan Kabupaten Ende. Walaupun pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara telah mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK. (BPK, 2022).

Fenomena yang terjadi diatas jika dilihat secara lebih rinci maka akan saling berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia (Bombiak, 2019). Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjaankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) yang mencakupi, serta mempunyai sikap/perilaku (*attitude*) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau profesinya (Macke & Genari, 2019; Stofkova & Sukalova, 2020). Sejalan dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa jika SDM dari aparatur pemerintahan masih lemah maka dapat menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang handal dan relevan (N. K. Harahap, 2018). Sedangkan laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas, dalam hal ini pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada public. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas (PURA, 2021; Setiyani et al., 2019). Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Keuangan tahun 2020, masih terdapat isu- isu mengenai sumber daya manusia. Dimana, salah satu isu yang diangkat dan menjadi hambatan adalah permasalahan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah LKPD yang harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta pelatihan berkelanjutan, karena sering adanya perubahan- perubahan regulasi terkait

penyusunan LKPD. Dan jika SDM tersebut tidak dimaksimalkan maka dapat mengakibatkan kurangnya keakuratan dan kesesuaian dalam laporan keuangan tersebut (Badan Pusat Statistik, 2020)

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data kuantitatif yang menggunakan data primer melalui *survey research* (penelitian survei) digunakan untuk menarik kesimpulan sampel terhadap populasi sehingga dipastikan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisa data (Sugiyono, 2016, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PPKAD di Kabupaten Timor Tengah Utara sejumlah 27 PPKAD. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiyono, 2017). Sampel dipilih setelah kuesioner disebar dalam batasan waktu 1 minggu dengan target sampel minimal 30 responden. Adapun responden penelitian yang dipilih memiliki jabatan fungsional sebagai Kepala, Bendahara, Staf Keuangan, Auditor, dan Operator Sistem. Teknik pengumpulan data berupa observasi (kuesioner) dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai dari r_{hitung} semua instrument dari variabel system akuntansi keuangan pemerintah daerah (X1), kompetensi sumber dalyal malnusia (X2) dan kuallitals lalporaln keuangaln pemerintah dalerah (Y) tersebut, kemudialn dibalndingkaln dengaln nilali r_{tabel} sebesar 0,266 sehingga menunjukkan semua pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Hasil koefisien variabel system akuntansi keuangan pemerintah daerah sevesar $\alpha = 0,963$, variabel kompetensi sumber daya manusia sevesar $\alpha = 0,860$ dan varabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar $\alpha = 0,860$ dan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebedar $\alpha = 0,852$ dimana nilai tersebut memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan hasil dekripsi pada variabel penelitian yang ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sistem Akuntansi Keuangaln Pemerintah Daerah (X1)	55	105,2364	101,0000	100.00	10.71683	78.00	125.00
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	55	91,8909	88.0000	86.00	9.04653	77.00	124.00
Kualitals Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	55	50,7636	49.0000	48.00	4.52140	42.00	60.00
Valid N	55						

Pada tabel 1 diketahui bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan untuk jawaban tidak terlalu bervariasi antara satu dengan yang lainnya.

Tabel 2. Uji Statistik Shapiro Wilk Test

<i>Shapiro Wilk Test</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Unstandardized Residual	0,969	55	0,173

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa, setelah dilakukannya pengujian statistik *Shapiro Wilk*. Diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.173 yang artinya dapat dikatakan bahwa nilai data tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
			Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics		
			Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	5,314	1,906		2,789	0,007			
Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	0,342	0,002	0,809	15,616	0,000	0,549		1,823
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,103	0,026	0,207	3,994	0,000	0,549		1,823

a. *Dependent variable:* Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai *tolerance* 0,549 yang lebih besar dari 0,0, dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0, 549 yang lebih besar dari 0,01 serta nilai VIF sebesar 1,823 yang lebih kecil dari 10, maka dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Correlations				Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Sistem Keuangan Daerah	Akuntansi Pemerintah	Correlations Coefficient	1,000	0,638	0,063
			Sig (2-tailed)		0,000	0,650
			N	55	55	55
	Kompetensi Daya Manusia	Sumber	Correlations Coefficient	0,638	1,000	0,003
			Sig (2-tailed)	0,000		0,984
			N	55	55	55
	Unstandardized Residual		Correlations Coefficient	0,063	0,003	1,000
			Sig (2-tailed)	0,650	0,984	
			N	55	55	55

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X₁) sebesar 0,650 dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X₂) sebesar 0,984 yang artinya tidak terjadi masalah atau gejala heterokedastisitas, dikarenakan variabel X1 dan variabel X2 memiliki nilai signifikansinya > 0,05.

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
			Standardized Coefficient	t	Sig.	
			Beta			
1 (Constant)	5,314	1,906		2,789	0,007	
Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	0,342	0,002	0,809	15,616	0,000	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,103	0,026	0,207	3,994	0,000	

a. *Dependent variable:* Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dimana dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 5,314 yang artinya jika X_1 dan $X_2 = 0$ maka $Y = 5,314$.
2. Nilai koefisien regresi sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X_1) bernilai positif yaitu 0,342 dimana hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah sebesar 1 unit, maka akan meningkatkan pendektasian nilai kualitas laporan keuangan pemrintah daerah sebesar 0,342 dengan satuan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) memiliki nilai positi yaitu 0,103, dimana hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 unit, maka akan meningkatkan pendeteksian nilai variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar 0,103 dengan satuan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficient	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	5,314	1,906		2,789	0,007
	Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	0,342	0,002	0,809	15,616	0,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,103	0,026	0,207	3,994	0,000

Dependent variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6, dapat ditunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (H_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (H_2), berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) Hal ini terjadi karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Oleh karena itu secara parsial (H_1) maupun (H_2) diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1,019,310	2	509,655	313,200	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	84,617	52	1,627		
	Total	1,103,927	54			

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. *Predictors:* (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah

Tabel 7 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 313,200 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan persentase distribusi nilai $F_{tabel} = 4,03$. Hal ini berarti $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X_1) dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,961 ^a	0,923	0,920	1,27564

a. *Predictors:* (Constant), kompetensi sumber daya manusia (X_2), sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X_1)

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,920 atau 92,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (X_1) dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah sebesar 92,0%, sedangkan sisanya 8% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Secara parsial sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten TTU. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t bahwa secara parsial nilai t_{hitung} sebesar 15,616 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta memiliki nilai t_{tabel} sebesar 2,00665 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Ini terjadi karena semakin tinggi pemahaman seseorang tentang sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah maka akan sangat membantu dalam proses penyusunan suatu laporan keuangan yang berkualitas dan nantinya laporan tersebut akan sangat bermanfaat bagi suatu instansi dalam pemerintah ataupun kepala pemerintahan daerah dalam pembuatan keputusan dan kebijakan (Defitri, 2018; Riyanto et al., 2017a).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia

Secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten TTU. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t hitung variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,994 sedangkan nilai t table sebesar 2,00665. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian uji t parsial yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,994 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ serta memiliki nilai t_{tabel} sebesar 2,00665. Jika seorang individu mampu melaksanakan proses pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan dengan baik maka akan membawa dampak yang besar dalam penyelesaian laporan keuangan, dan jika kompetensi sumber daya manusia masih lemah maka dapat menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang handal dan relevan (Mulyanto et al., 2021; Tursunbayeva, 2019).

Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah serta variabel kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten TTU. Hal ini dibuktikan dengan pengujian uji statistik F secara simultan yang dimana nilai F_{hitung} sebesar 313,200 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,03 sehingga nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

SIMPULAN

Hasil uji t yang diperoleh menyatakan secara parsial bahwa secara parsial sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten TTU Hal ini ditunjukkan dengan variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 15,616 dan variabel kompetensi sumber daya manusia dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,994 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan adanya pengaruh sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dalam hasil perhitungan uji f yang dilakukan

nilai Fhitung sebesar 313,200 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan persentase distribusi nilai Ftabel = 4,03. Hal ini berarti Fhitung > nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2020 Kabupaten TTU*.
- Bombiak, E. (2019). Green human resource management- the latest trend or strategic necessity? *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(4). [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.6.4\(7\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.6.4(7))
- BPK. (2022). *Siaran Pers BPK Perwakilan Provinsi NTT*.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1). <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Harahap, N. K. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Jannah, A., & Haryanto, M. Y. D. (2021). Digitalisasi Publikasi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i1.259>
- Hariani MD, P. P., & Sihotang, I. M. (2020). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Prodikmas*, 4(2).
- Macke, J., & Genari, D. (2019). Systematic literature review on sustainable human resource management. *Journal of Cleaner Production*, 208. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.091>
- Mulyanto, M., Budiman, N. A., & Fahmi, M. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerin. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 6(1). <https://doi.org/10.54066/jbe.v6i1.90>
- Nursalim, A., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jra*, 08(01).
- Pura, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(1). <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1316>
- Riyanto, S., Sutrisno, A., & Ali, H. (2017a). International Review of Management and Marketing The Impact of Working Motivation and Working Environment on Employees Performance in Indonesia Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, 7(3).
- Riyanto, S., Sutrisno, A., & Ali, H. (2017b). The Impact of Working Motivation and Working Environment on Employees Performance. *International Review of Management and Marketing*, 7(3).
- Setiyani, A., Djumarno, D., Riyanto, S., & Nawangsari, L. C. (2019). The Effect Of Work Environment On Flexible Working Hours, Employee Engagement And Employee Motivation. *International Review of Management and Marketing*, 9(3). <https://doi.org/10.32479/irmm.8114>
- Stofkova, Z., & Sukalova, V. (2020). Sustainable development of human resources in globalization period. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/su12187681>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; : Alfabeta;, 2016.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Tursunbayeva, A. (2019). Human resource technology disruptions and their implications for human



resources management in healthcare organizations. In *BMC Health Services Research* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4068-3>

